

UPAYA PARADIPLOMASI KOTA BUKITTINGGI DENGAN MALAYSIA

UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA PASCA

MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada*

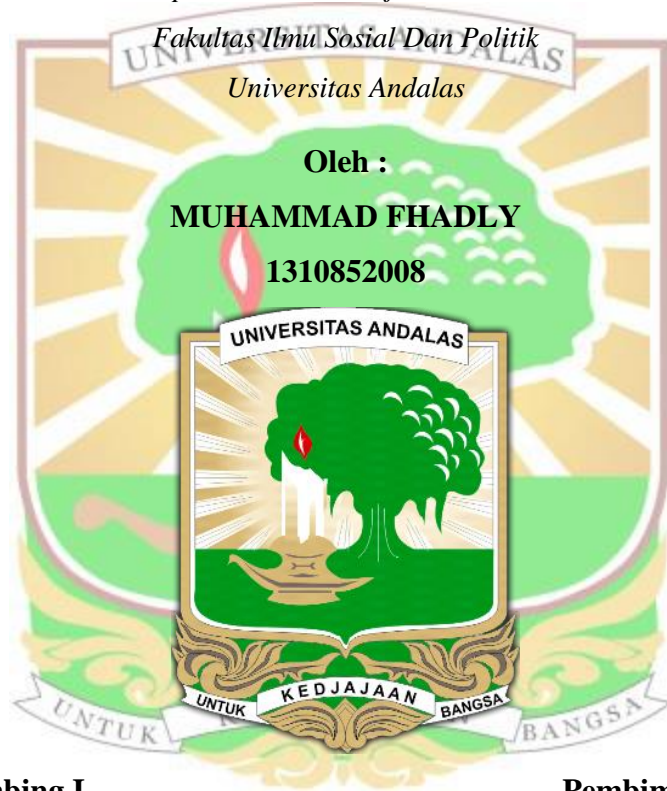
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Andalas

Oleh :

MUHAMMAD FHADLY

1310852008



Pembimbing I

Pembimbing II

Poppy Irawan, S.IP, MA.IR

Rika Isnarti, S.IP, MA (IntRel)

NIP. 198404202008121004

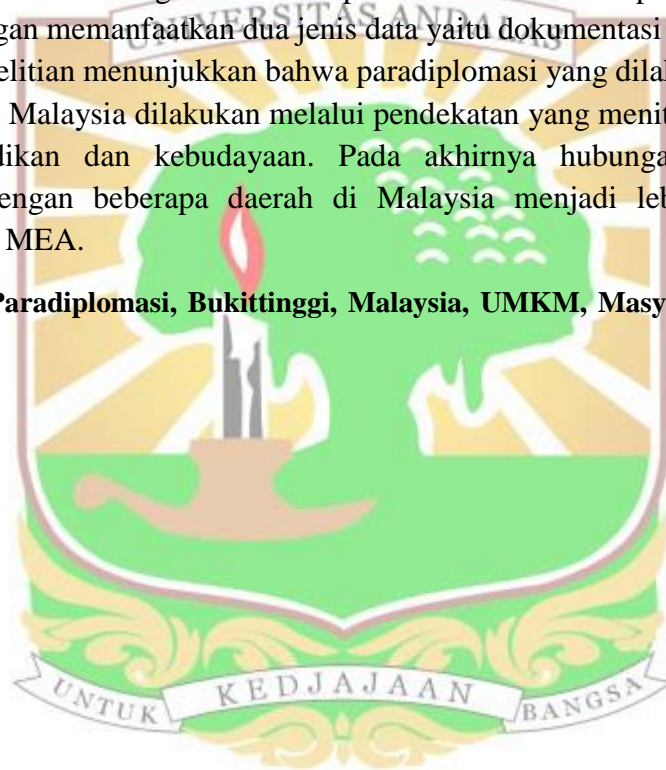
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan upaya paradiplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dari Malaysia Pasca pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Penelitian ini menggunakan konsep paradiplomasi dari Alex Sergunin dan Pertti Joenniemi yang terdiri dari tujuh strategi paradiplomasi. Bukittinggi yang merupakan pemerintah subnasional di Indonesia melakukan aktivitas hubungan internasional dengan daerah-daerah di Malaysia demi memenuhi tuntutan dari Indonesia dan MEA untuk meningkatkan kapasitas UMKM unggulan daerah. Aktivitas paradiplomasi antara Bukittinggi dan daerah-daerah di Malaysia memberikan manfaat bagi Bukittinggi dalam memperluas pasar UMKM unggulan serta berdampak pada pengoptimalisasian produksi bordir kerancang. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan memanfaatkan dua jenis data yaitu dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa paradiplomasi yang dilakukan oleh Kota Bukittinggi ke Malaysia dilakukan melalui pendekatan yang menitikberatkan pada sektor pendidikan dan kebudayaan. Pada akhirnya hubungan antara Kota Bukittinggi dengan beberapa daerah di Malaysia menjadi lebih dekat sejak pemberlakuan MEA.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Bukittinggi, Malaysia, UMKM, Masyarakat Ekonomi ASEAN



ABSTRACT

This research aims to explain the paradiplomacy efforts by Bukittinggi government in order to increase tourist visits from Malaysia after the Enactment of the ASEAN Economic Community. This study uses paradiplomacy concepts by Alex Sergunin and Pertti Joenniemi which consist seven paradiplomacy strategies. Bukittinggi as subnational government in Indonesia conducts international relations activities with several regions in Malaysia in order to fulfill the demands of Indonesia and AEC to take action in the development of MSMEs. Paradiplomacy activities between Bukittinggi and several regions in Malaysia provide benefits to Bukittinggi in order to expand the MSME market and have impact on optimizing the production of kerancang embroidery. The type of this research are descriptive analysis using two types of data, namely documentation and interviews. The results of the research showed that the paradiplomacy of Bukittinggi to several regions in Malaysia is carried out through an approach that focuses on the education and culture sectors. In the end the relationship between Bukittinggi and several regions in Malaysia became closer since the implementation of the AEC.

Keywords : *Paradiplomacy, Bukittinggi, Malaysia, MSME, ASEAN Economic Community*

